

**BADAN LAYANAN UMUM (BLU)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI
CIREBON**

LAPORAN KEUANGAN

**PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



DAFTAR ISI

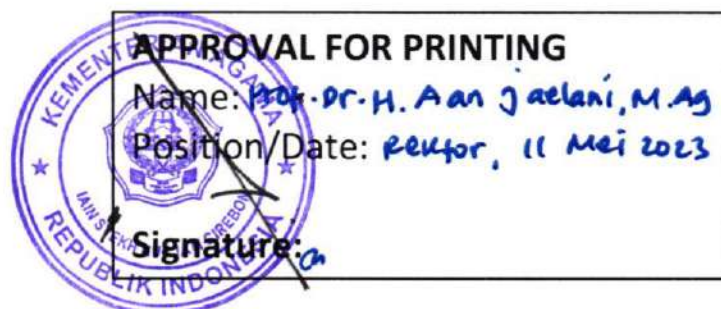
Halaman

Surat Pernyataan Manajemen

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan:

Laporan Realisasi Anggaran	1
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	2
Neraca	3
Laporan Operasional	4
Laporan Arus Kas	5
Laporan Perubahan Ekuitas	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 37



BADAN LAYANAN UMUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	2022			2021 (Tidak diaudit)
		ANGGARAN	REALISASI	(%)	REALISASI
PENDAPATAN					
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	2C; 3A	74.459.793.000	12.914.152.980	17,3	50.832.104.872
Pendapatan Badan Layanan Umum		-	36.199.195.871	100,0	-
Jumlah Pendapatan		74.459.793.000	49.113.348.851	66,0	50.832.104.872
BELANJA					
Belanja Pegawai	2E; 3B, 1)	67.675.640.000	65.452.166.637	96,7	80.674.980.978
Belanja Barang dan Jasa	2E; 3B, 2)	57.834.795.000	45.457.907.046	78,6	39.244.172.946
Belanja Modal	2E; 3B, 3)	31.806.164.000	22.985.058.728	72,3	18.043.505.450
Belanja Bantuan Sosial	2E; 3B, 4)	11.022.000.000	11.022.000.000		9.543.600.000
Jumlah Belanja		168.338.599.000	144.917.132.411	86,1	147.506.259.374
Sisa Kurang Penggunaan Anggaran (SiKPA)			(95.803.783.560)		(96.674.154.502)



APPROVAL FOR PRINTING

Name: *Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag*
 Position/Date: *Revisi, 11 Mei 2023*

Signature: *[Signature]*

BADAN LAYANAN UMUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	2022	2021 (Tidak diaudit)
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL) AWAL	4A	-	-
PENGUNAAN SAL		-	-
Saldo Anggaran Lebih		-	-
SISA KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiKPA)	4B	(95.803.783.560)	-
Penyesuaian:			
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN		93.525.886.397	-
- Pendapatan Alokasi APBN	4C	106.440.039.377	-
- Penyetoran PNPB ke Kas Negara		(12.914.152.980)	-
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)		(2.277.897.163)	-
Setelah Penyesuaian			
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal sebelum Koreksi SAL		(2.277.897.163)	-
- Lain-lain	4C	(17.467.576.856)	-
Saldo Anggaran Lebih Akhir	4D	(19.745.474.019)	-



BADAN LAYANAN UMUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
NERACA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	2022	2021 (Tidak diaudit)
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	2G,1); 5A	-	-
Kas pada Badan Layanan Umum (BLU)	2G,1); 5B	16.910.210.936	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	2G,2); 5C	3.833.369.603	4.882.340.500
Piutang Pendapatan Negara Bukan Pajak	2G,3); 5D	-	34.600.000
Persediaan	2G,4); 5E	338.571.290	44.217.100
Jumlah Aset Lancar		21.082.151.829	4.961.157.600
Aset Tetap			
Tanah		274.973.455.240	270.024.645.240
Peralatan dan Mesin		81.589.107.053	71.698.988.703
Gedung dan Bangunan	2G,5); 5F	158.078.160.170	153.964.045.465
Jalan Irigasi Jaringan		1.439.938.965	1.400.533.965
Aset Tetap Lainnya		5.773.080.906	5.591.188.306
Konstruksi dalam Pengerjaan		4.781.139.373	-
Akumulasi Penyusutan		(80.036.355.872)	(68.927.609.976)
Jumlah Aset Tetap		446.598.525.835	433.751.791.703
Piutang Jangka Panjang			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	2G,3); 5G	7.000.000	13.000.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan		(35.000)	-
Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi			
Jumlah Piutang Jangka Panjang		6.965.000	13.000.000
Aset Lainnya			
Aset Tidak Berwujud	2G,7); 5H	840.507.380	599.829.680
Aset Lain-lain		1.158.129.471	1.294.974.853
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya		(1.526.336.776)	(1.643.742.742)
Jumlah Aset Lainnya		472.300.075	251.061.791
JUMLAH ASET		468.159.942.739	438.977.011.094
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Beban yang Masih Harus Dibayar	2H; 5I	437.716.520	1.188.386.331
Utang Pihak Ketiga Lainnya	2H; 5J	1.720.531.243	-
Pendapatan Diterima dimuka	2H; 5K	94.910.064	151.310.064
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		2.253.157.827	1.339.696.395
EKUITAS			
Ekuitas Tidak Terikat	2I; 5L	465.906.784.912	437.637.314.699
Jumlah Ekuitas		465.906.784.912	437.637.314.699
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		468.159.942.739	438.977.011.094



Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN LAYANAN UMUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	2022	2021 (Tidak diaudit)
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	2D; 6A,2)	55.991.719.756	-
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	2D; 6A,3)	74.882.900	-
Pendapatan BLU Lainnya	2D; 6A,4)	152.713.571	-
Jumlah Pendapatan Operasional		56.219.316.227	-
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	2F; 6B,1)	72.845.735.241	67.002.448.479
Beban Persediaan	2F; 6B,2)	990.768.260	1.744.544.570
Beban Barang dan Jasa	2F; 6B,3)	26.719.710.936	26.230.058.114
Beban Pemeliharaan	2F; 6B,4)	4.457.076.041	4.677.776.341
Beban Perjalanan Dinas	2F; 6B,5)	5.036.170.204	6.595.766.421
Beban Bantuan Sosial	2F; 6B,6)	11.022.000.000	9.543.600.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2F; 6B,7)	10.791.373.911	8.746.063.525
Beban Penyisihan Piutang	2F; 6B,8)	35.000	-
Jumlah Beban Operasional		131.862.869.593	124.540.257.450
Surplus (Defisit) Operasional		(75.643.553.366)	(124.540.257.450)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	6C,1)	-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	431.325.000
Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar		-	(431.325.000)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	6C,2)	12.876.102.583	52.589.963.308
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		12.876.102.583	52.589.963.308
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		12.876.102.583	52.158.638.308
SURPLUS (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		(62.767.450.783)	(72.381.619.142)
SURPLUS/DEFISIT - LO		(62.767.450.783)	(72.381.619.142)



**BADAN LAYANAN UMUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)**



URAIAN	CATATAN	2022	2021 (Tidak diaudit)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	7A		
Arus Masuk Kas			
Pendapatan dari Alokasi APBN		106.440.039.377	-
Pendapatan dari Jasa Layanan Masyarakat		35.971.599.400	-
Pendapatan BLU Lainnya		227.596.471	-
Pendapatan PNBPN Umum		12.889.375.203	-
Jumlah Arus Masuk Kas		155.528.610.451	-
Arus Keluar Kas			
Pembayaran Pegawai		73.726.600.572	-
Pembayaran Barang		20.939.128.673	-
Pembayaran Jasa		2.787.525.095	-
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		906.242.150	-
Pembayaran Pemeliharaan		4.480.851.341	-
Pembayaran Perjalanan Dinas		5.036.170.204	-
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU		3.033.555.648	-
Pembayaran Bantuan Sosial		11.022.000.000	-
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		12.914.152.980	-
Jumlah Arus Keluar Kas		134.846.226.663	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		20.682.383.788	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	7B		
Arus Masuk Kas			
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		24.777.777	-
Jumlah Arus Masuk Kas		24.777.777	-
Arus Keluar Kas			
Perolehan atas Tanah		2.665.745.722	-
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		8.339.600.350	-
Perolehan atas Gedung dan Bangunan		11.557.142.356	-
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya		422.570.200	-
Jumlah Arus Keluar Kas		22.985.058.628	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		(22.960.280.851)	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	7C		
Arus Masuk Kas			
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		179.635.517.690	-
Jumlah Arus Masuk Kas		179.635.517.690	-
Arus Keluar Kas			
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		177.894.113.607	-
Jumlah Arus Keluar Kas		177.894.113.607	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris		1.741.404.083	-
KENAIKAN/PENURUNAN KAS		(536.492.980)	-
SALDO AWAL KAS SETARA KAS	7D	-	-
KOREKSI SALDO KAS		17.446.703.916	-
SALDO AKHIR KAS SETARA KAS	7E	16.910.210.936	-
Rincian Saldo Akhir Kas dan Setara Kas:			
Saldo Akhir Kas pada BLU			
Kas dan Bank - BLU	2G,1); 5B	15.189.679.693	-
Kas Lainnya dan Setara Kas - BLU		1.720.531.243	-
		16.910.210.936	-

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**BADAN LAYANAN UMUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)**

URAIAN	CATATAN	2022	2021 (Tidak diaudit)
EKUITAS AWAL	2I; 8A	437.637.314.699	413.327.801.454
SURPLUS (DEFISIT) - LO	2I; 8B	(62.767.450.783)	(72.381.619.142)
Koreksi yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas yang Antara Lain Berasal dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar		91.036.920.996	96.691.132.387
Ditagihkan ke Entitas Lain		106.440.039.377	147.506.259.374
Diterima dari Entitas Lain	2I; 8C	(12.914.152.980)	(50.832.104.872)
Koreksi Nilai Persediaan		212.625.000	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi		902.473.599	(162.460.838)
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/ Aset Tetap		-	(158.082.784)
Koreksi Lainnya		(3.604.064.000)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS			
Transfer Masuk	2I; 8D	-	337.521.507
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		28.269.470.213	24.309.513.245
EKUITAS AKHIR	2I; 8E	465.906.784.912	437.637.314.699



Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. INFORMASI UMUM

A. Sejarah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon

Perjalanan sejarah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat dijadikan sebagai landasan historis dalam merumuskan pengembangan IAIN Syekh Nurjati Cirebon ke depan. Berdirinya lembaga ini diawali oleh aktivis cendekiawan muslim di Cirebon yang dilandasi oleh semangat untuk mencetak "Sarjana Muslim Pejuang" maka pada awal tahun 1960-an para aktivis Muslim yang tergabung dalam forum *Islamic Study Club* (ISC) Cirebon mendirikan Lembaga Pendidikan Islam Tingkat Tinggi yang kemudian diberi nama Universitas Islam Syarif Hidayatullah (UNISHA) di bawah pembinaan Yayasan Pendidikan Tinggi Islam Syarif Hidayatullah.

Pada tanggal 12 Agustus 1965 salah satu dari tiga fakultas di lingkungan UNISHA yaitu Fakultas Agama dinegerikan dan diresmikan menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN "Al-Jamiah" Syarif Hidayatullah Jakarta Cabang Cirebon. Sedangkan dua fakultas lainnya yakni Fakultas Hukum dan Ekonomi menjadi cabang dari Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. Atas dasar itulah maka tanggal 12 Agustus 1965 dijadikan sebagai hari jadi IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam perkembangannya IAIN sempat membuka Fakultas Ushuluddin yang diresmikan pada tahun 1967 namun karena kebijakan pemerintah menghendaki adanya rasionalisasi pada tahun 1974 fakultas tersebut ditutup kembali. Kemudian sejalan dengan kebijakan itu pula pada tanggal 15 Maret 1976 Fakultas Tarbiyah IAIN Cirebon dialihkan pembinaannya ke IAIN Sunan Gunung Djati Bandung sampai akhirnya beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon pada tahun 1997 sesuai dengan keputusan Presiden Nomor Nomor 11 Tahun 1997. Kendatipun mengalami berbagai perubahan dan perkembangan dari waktu ke waktu kelahiran IAIN Syekh Nurjati Cirebon ditetapkan tanggal 12 Agustus 1965 dihitung sejak diresmikannya Fakultas Tarbiyah IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta Cabang Cirebon.

Pada tanggal 19-21 Februari 2021 bertempat di kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon telah diselenggarakan rapat koordinasi mengenai proses transformasi menjadi *Cyber Islamic University*. IAIN Syekh Nurjati ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Berbasis Siber pertama di Indonesia. Hal ini ditetapkan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1175 Tahun 2021 Tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon Sebagai *Pilot Project* Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Berbasis Siber (*Digital University*). UISSI diharapkan akan menjadi salah satu media pemerintah untuk menyapa anak bangsa yang selama ini tidak dapat menyenjam pendidikan tinggi karena keterbatasan waktu atau faktor geografis.

Pada tanggal 27 Juni 2022 melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 252/KMK.05/2022 IAIN Syekh Nurjati Cirebon ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum berdasarkan hasil penilaian dari tim penilai yang dituangkan dalam berita acara hasil penilaian usulan penerapan pengelolaan keuangan badan layanan umum dalam rangka Penetapan IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada Kementerian Agama untuk menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU Nomor BA-03/Tim-Penilai/2022 tanggal 22 April 2022 telah memenuhi persyaratan untuk ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

IAIN Syekh Nurjati Cirebon berkedudukan di Jalan Perjuangan By Pass Sunyaragi Kota Cirebon Provinsi Jawa Barat Indonesia 45132.

B. Rencana Strategis 2020 - 2024 BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2020-2024 IAIN Syekh Nurjati memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi IAIN Syekh Nurjati Cirebon:

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Islam yang unggul dan terkemuka dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman"

Makna "unggul" yang ada dalam visi tersebut adalah suatu sikap dan keyakinan dasar bahwa masing-masing civitas akademika mampu melakukannya untuk menjadi yang terbaik. Sikap ini menggambarkan percaya diri untuk mampu melakukan yang terbaik dan jauh lebih baik lagi.

Makna "terkemuka" dalam visi adalah sebuah nilai yang menunjukkan bahwa civitas akademika atau layanan yang ada di IAIN Syekh Nurjati menjadi figur atau tauladan bagi masyarakat lokal nasional ataupun internasional.

Misi IAIN Syekh Nurjati Cirebon:

Misi adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh lembaga agar visi yang telah ditetapkan bisa dicapai. Berikut ini adalah misi dari IAIN Syekh Nurjati Cirebon:

- 1) Mengembangkan pendidikan akademik dan profesi
- 2) Menyelenggarakan penelitian secara inovatif untuk menunjang pendidikan dan pengabdian bagi kepentingan masyarakat dan bangsa; dan
- 3) Melakukan transformasi dan pencerahan nilai-nilai Islam bagi masyarakat.

1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)

B. Rencana Strategis 2020 - 2024 BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Lanjutan)

Tujuan Strategis IAIN Syekh Nurjati Cirebon:

- 1) Terwujudnya pola pengelolaan BLU dan UIN Syekh Nurjati yang terakreditasi unggul melalui optimalisasi implementasi ISO 9001:2015 disetiap unit kerja di lingkungan kampus.
- 2) Terwujudnya infrastruktur dengan morfologi integrasi-ekologis optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana yang memadai dalam memberikan layanan prima bagi para stakeholders.
- 3) Terlaksana implementasi integrasi keilmuan dalam kurikulum dan terbangunnya budaya ihsan dalam suasana akademis kampus.
- 4) Terwujudnya peningkatan kualitas sumber daya Pendidik yang ditandai bertambahnya jumlah guru besar dan jabatan lektor kepala tenaga pendidik dan kualitas tenaga kependidikan.
- 5) Terwujudnya pelaksanaan Tridharma terpadu dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran dalam penelitian dan dalam pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada pedoman penyelenggaraan yang disyahkan dan
- 6) Terwujudnya peningkatan kualitas capaian dan luaran melalui meningkatnya daya saing lulusan jumlah publikasi internasional bereputasi dan jumlah citasi meningkatnya jumlah kawasan studi.

Motto IAIN Syekh Nurjati Cirebon:

Joint with Smart Campus IAIN Syekh Nurjati Cirebon inspiring for excellences.

C. Struktur Organisasi BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Struktur Organisasi pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- Rektor	: Dr. H. Sumanta M.Ag
- Wakil Rektor I	: Dr. H. Saefudin Zuhri M.Ag
- Wakil Rektor II	: Dr. Kartimi M.Pd
- Wakil Rektor III	: Dr. H. Ilman Nafi'a M.Ag
- Kepala Biro AUAK	: Ir. Sunarini M.Kom
- Direktur Pascasarjana	: Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi M.Ag
- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	: Dr. H. Farihin M.Pd
- Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	: Prof. Dr. H. Aan Jaelani M.Ag
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam	: Dr. Hajam M.Ag.
- Dekan Fakultas Syariah	: Dr. H. Edy Setyawan Lc. MA
- Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab	: Dr. Anwar Sanusi M.Ag.
- Koordinator Umum dan Hubungan Masyarakat	: Drs. Imron Rosyadi M.M.
- Koordinator Perencanaan dan Keuangan	: Dra. Oon
- Koordinator Organisasi Hukum dan Kepegawaian	: Drs. Mahmud
- Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan	: Kamalul Iman Billah S.Ag. M.A. M.Ak.
- Kepala Bagian TU Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	: Dr. H. Rosidi Rido M.A.M.Pd.
- Kepala Bagian TU Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam	: Rifqi Muslim S.Ag.
- Kepala Bagian TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	: Basiran MA
- Bendahara Pengeluaran	: Azis Mustaqim S.E.
- Bendahara Penerimaan	: Siti Azizah S.E. M.M.
- PPK Rektorat	: Hasyim S.E. M.Ak.
- PPK FITK	: Agus Rahmat S.H. M.H.
- PPK Fakultas Ushuluddin Adab dakwah	: Khodori S.E. M.Ak.
- PPK FSEI	: Aep Syaefudin Zuhri S.Ag. M.M.
- PPK Pascasarjana	: Sri Nurhayati S.E. M.M.
- Sekretaris SPI	: Mohamad Ghozali S.E.I. M.E.Sy.
- Kepala Pusat Pengembangan Bahasa	: Khasan Aedi S.S M.Si
- Kepala Lembaga Penjaminan Mutu	: Dr. H. Ayus Ahmad Yusuf SE M.Si

BADAN LAYANAN UMUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)

C. Struktur Organisasi BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Lanjutan)

Struktur Organisasi pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (Lanjutan):

- Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat : Dr. H. Ahmad Yani M. Ag.
- Kepala Pusat Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon : Dr. Yayat Suryatna M.Ag.
- Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data : Dr. H. Darwan M.Kom

BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2022 mempunyai Pegawai sejumlah 646 orang dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis SDM	Jumlah Karyawan Per 31 Desember 2022
1.	PNS	462 orang
a.	Dosen PNS	355 orang
b.	Tendik PNS	107 orang
2.	Tenaga Honorer/ PPNPN	184 orang
a.	Dosen Non PNS	29 orang
b.	Tendik Non PNS	155 orang
	Total	646 orang

D. Bidang Usaha dan Kegiatan Utama BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Bidang usaha dan kegiatan utama meliputi pemberian jasa pelayanan pendidikan kepada masyarakat untuk tingkat Strata 1 dan Strata 2. Pada saat ini IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki 5 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana. Adapun program pendidikan yang diselenggarakan BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah sebagai berikut:

- Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 - 1) S1 Pendidikan Agama Islam
 - 2) S1 Pendidikan Bahasa Arab
 - 3) S1 Tadris Bahasa Inggris
 - 4) S1 Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 - 5) S1 Tadris Matematika
 - 6) S1 Tadris Biologi
 - 7) S1 Pendidikan Guru MI
 - 8) S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 - 9) S1 Tadris Bahasa Indonesia
 - 10) S1 Manajemen Pendidikan Islam
 - 11) S1 Tadris Kimia
- Fakultas Ushuluddin dan Adab
 - 1) S1 Aqidah dan Filsafat Islam
 - 2) S1 Ilmu Al Quran dan Tafsir
 - 3) S1 Pengembangan Masyarakat Islam
 - 4) S1 Ilmu Hadis
 - 5) S1 Bahasa dan Sastra Arab
 - 6) S1 Tassawuf dan Psikoterapi
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 - 1) S1 Perbankan Syariah
 - 2) S1 Ekonomi Syariah
 - 3) S1 Akuntansi Syariah
 - 4) S1 Pariwisata Syariah
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 - 1) S1 Sejarah Peradaban Islam
 - 2) S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
 - 3) S1 Sosiologi Agama
 - 4) S1 Bimbingan dan Konseling Islam

**BADAN LAYANAN UMUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)**

1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)

D. Bidang Usaha dan Kegiatan Utama BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Lanjutan)

Bidang usaha dan kegiatan utama meliputi pemberian jasa pelayanan pendidikan kepada masyarakat untuk tingkat Strata 1 dan Strata 2. Pada saat ini IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki 5 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana. Adapun program pendidikan yang diselenggarakan BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah sebagai berikut (Lanjutan):

- Fakultas Syariah
 - 1) S1 Hukum Keluarga
 - 2) S1 Hukum Ekonomi Syariah
 - 3) S1 Hukum Tata Negara Islam
 - 4) S1 Ilmu Falak
- Pascasarjana
 - 1) Magister Pendidikan Agama Islam
 - 2) Magister Manajemen Pendidikan Islam
 - 3) Magister Ekonomi Syariah
 - 4) Magister Hukum Keluarga Islam
 - 5) Doktor Pendidikan Agama Islam
 - 6) Doktor Ekonomi Syariah
 - 7) Doktor Hukum Keluarga Islam

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BLU Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) dan Aplikasi MonSAKTI yaitu aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN (Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara) untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran.

Laporan Keuangan ini disusun menggunakan:

- a. Modul Persediaan pada Aplikasi SAKTI.
- b. Modul Aset Tetap pada Aplikasi SAKTI.
- c. Modul GLP pada Aplikasi SAKTI.
- d. Aplikasi MonSAKTI.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam menyusun laporan keuangan BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) di Indonesia sebagai berikut:

- a. Peraturan Menteri keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.
- b. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
- c. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 tentang Perubahan PMK Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
- d. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI.
- e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
- f. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.
- g. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.

Sebagai Badan Layanan Umum (BLU) IAIN Syekh Nurjati Cirebon Laporan keuangan BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon tanggal 31 Desember 2021 dan untuk yang berakhir pada tanggal tersebut tidak diaudit atau direviu oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk yang berakhir pada tanggal tersebut.

Penyajian Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2021 sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 tersebut merupakan periode status Satuan Kerja (Satker) PNPB Biasa dan untuk laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 ini merupakan 2 (dua) periode Status BLU IAIN Syekh Nurjati yakni sebagai Satker Biasa per Januari s.d Juni Tahun 2022 berubah Statusnya menjadi Satuan kerja dengan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sejak Juli Tahun 2022 s.d sekarang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

A. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

1) Basis Akuntansi

Laporan keuangan BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2022 terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih Neraca Laporan Operasional Laporan Arus Kas Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

- a) Laporan Realisasi Anggaran (LRA) memuat informasi mengenai Pendapatan Belanja Pegawai Belanja Barang serta Belanja Modal Belanja Bunga Belanja Bantuan Sosial dan Belanja Tak Terduga;
- b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP SAL) adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan SAL Tahun pelaporan yang terdiri dari SAL awal SILPA/SiKPA koreksi dan SAL akhir;
- c) Laporan Operasional (LO) menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas yang tercermin dalam pendapatan-LO beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas;
- d) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal surplus/defisit-LO koreksi dan ekuitas akhir;
- e) Neraca memuat informasi mengenai Aset Kewajiban dan Ekuitas;
- f) Laporan Arus Kas (LAK) disusun berdasarkan data penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelola oleh Entitas selama Tahun Anggaran 2022; dan
- g) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan penjelasan dan daftar mengenai nilai suatu akun yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran Neraca Laporan Arus Kas Laporan Operasional Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Penerapan *Accrual Basis* digunakan dalam penyusunan dan penyajian Neraca Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan penerapan *Cash Basis* digunakan untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. *Accrual Basis* adalah dasar akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan *Cash Basis* adalah dasar akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Basis akrual untuk Laporan Operasional berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Kas.

Dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasar basis kas maka Laporan Realisasi Anggaran disusun berdasar basis kas sehingga pendapatan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas serta belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas.

Basis akrual di Neraca pada Aset Kewajiban dan Ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan entitas tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

2) Dasar Pengukuran

Kriteria pengukuran didasarkan pada nilai uang akibat peristiwa atau kejadian yang dapat diandalkan pengukurannya. Pengukuran merupakan proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan Entitas. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan Entitas menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran Kas dan Setara Kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar jumlah yang diterima sebagai penukar dari kewajiban atau nilai sekarang dari jumlah kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing harus dikonversikan terlebih dahulu (menggunakan kurs tengah Bank Indonesia) dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional yaitu mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana BLU beroperasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

B. Periode Akuntansi

Periode Akuntansi adalah satu tahun dimulai pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada 31 Desember. Laporan ini disajikan untuk periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2022 dan diperbandingkan dengan tahun 2021.

C. Pendapatan - LRA

Pendapatan LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Pendapatan LRA diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Negara. Pengembalian yang sifatnya normal dan berulang (*recurring*) atas penerimaan pendapatan LRA pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan LRA. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas penerimaan pendapatan LRA yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan LRA dibukukan sebagai pengurang pendapatan LRA pada periode yang sama.

Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas penerimaan pendapatan LRA yang terjadi pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang ekuitas pada akun SiLPA pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.

Pendapatan LRA diukur dan dicatat berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan Hibah dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Pengukuran pendapatan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang diterima. Pendapatan yang diukur dengan mata uang asing akan dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs dengan Bank Indonesia) pada saat terjadinya pendapatan.

Pendapatan - LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

D. Pendapatan - LO

Pendapatan - LO adalah hak Pemerintah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan - LO diakui pada saat:

- BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki hak atas pendapatan;
- BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon menerima kas yang berasal dari pendapatan.

Pendapatan - LO diukur dan dicatat berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan Hibah dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Pengukuran pendapatan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang diterima dan atau akan diterima. Pendapatan yang diukur dengan mata uang asing akan dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs dengan Bank Indonesia) pada saat terjadinya pendapatan.

Pendapatan - LO disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

E. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum yang mengurangi Saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Belanja diakui pada saat:

- Terjadinya pengeluaran kas dari Rekening Kas;
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

Belanja disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila pengeluaran kas atas belanja dalam mata uang asing maka pengeluaran tersebut dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing tersebut menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

Belanja diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja meliputi belanja pegawai belanja barang belanja modal bunga subsidi hibah bantuan sosial dan belanja lain-lain.

F. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomis atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban diakui pada saat:

- Timbulnya kewajiban;
- Timbulnya Konsumsi aset;
- Terjadinya penurunan manfaat ekonomis atau potensi jasa.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

F. Beban (Lanjutan)

Saat timbulnya kewajiban adalah beban diakui pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang sudah ada tagihannya belum dibayar dapat diakui sebagai beban.

Yang dimaksud dengan terjadinya konsumsi aset adalah saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset nonkas dalam kegiatan operasional entitas.

Terjadinya penurunan manfaat ekonomis atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu. Contoh adalah penyusutan atau amortisasi.

Beban diukur dan dicatat berdasarkan nilai perolehan dan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang dikeluarkan dan atau akan dikeluarkan. Beban yang diukur dengan mata uang asing dikonversikan ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada saat pengakuan beban.

Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis beban yang terdiri dari beban pegawai beban persediaan beban barang dan jasa beban pemeliharaan beban perjalanan dinas beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat beban bantuan sosial beban penyusutan dan amortisasi serta beban penyisihan piutang tak tertagih.

G. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh oleh BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon serta dapat diukur dalam satuan uang termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset terdiri dari Aset Lancar Aset Tetap Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset lancar meliputi kas dan setara kas investasi jangka pendek piutang dan persediaan. Pos-pos investasi jangka pendek antara lain deposito berjangka 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan dan surat berharga yang mudah diperjualbelikan. Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan misalnya barang pakai habis seperti alat tulis kantor barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

1) Kas dan Setara Kas

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional yang sangat likuid yang siap dijabarkan/dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

Setara Kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas terdiri dari kas bank/simpanan yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2) Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima adalah Pendapatan yang seharusnya sudah dibayarkan oleh wajib bayar namun belum diterima pembayarannya atau belum disetor ke Kas Negara. Pendapatan ini belum dicatat sebagai pendapatan menurut basis kas tetapi sudah diakui sebagai pendapatan akrual dalam laporan operasional dan harus disajikan dalam neraca sebagai Pendapatan Yang Masih Harus Diterima.

3) Piutang Pelayanan dan Piutang lain-lain

Piutang adalah semua hak atau klaim terhadap pihak lain atas uang barang dan jasa yang dapat dijadikan kas dan belum diselesaikan pada tanggal neraca yang diharapkan dapat diterima dalam jangka waktu tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan. Piutang dari pelayanan pendidikan diakui saat BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon telah memberikan pelayanan pendidikan namun diakhir periode pelaporan mahasiswa yang bersangkutan belum melunasi pembayaran uang kuliah.

Piutang pelayanan dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah netto setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan piutang tak tertagih dilakukan terhadap saldo piutang pada akhir tahun untuk mengantisipasi terjadinya kerugian akibat tak tertagihnya piutang.

Penyisihan piutang tak tertagih dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor Per-82/PB/2011 tentang Pedoman Akuntansi Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Satuan Kerja Kementerian Negara.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

G. Aset (Lanjutan)

3) Piutang Pelayanan dan Piutang lain-lain (Lanjutan)

Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Penyisihan piutang tak tertagih dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-43/PB/2015 tentang Pedoman Akuntansi Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Pada Kementerian Negara Lembaga dan Bendahara Umum Negara.

Penyisihan piutang tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan. Perhitungan penyisihan adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d tanggal jatuh tempo.	5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan.	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN.	100%

Termasuk di dalam Piutang lainnya adalah yakni Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau bagian lancar TPA.

4) Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka adalah pembayaran dimuka yang manfaatnya akan diperoleh pada masa yang akan datang. Biaya dibayar dimuka digunakan untuk membiayai kepentingan operasional jangka panjang BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

5) Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan administratif dan pemberian pelayanan pendidikan. Pada saat pengakuan awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan meliputi biaya pembelian biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai. Selanjutnya persediaan dinilai sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal Neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; dan
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Berdasarkan surat dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor S-17/PB/PB.6/2021 mengenai rilis Aplikasi Persediaan Versi 21.0.0 merupakan pengembangan dari Aplikasi Persediaan versi sebelumnya yang telah menggunakan metode penilaian First-In First-Out (FIFO) dimana metode penilaian yang sebelumnya digunakan adalah Harga Perolehan Terakhir (HPT). Hal ini sesuai dengan kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 234/PMK.05/2020 tentang Perubahan atas PMK Nomor 225/PMK.05/2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat dalam Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-3/PB/PB.6/2021 tanggal 22 Januari 2021 hal Penerapan Metode First-In First-Out (FIFO) bahwa mulai tahun 2021 metode penilaian persediaan yang digunakan adalah metode First-In First-Out (FIFO). Demikian pula untuk update Aplikasi Persediaan menjadi SAKTI Modul Persediaan yang diterapkan mulai tahun 2022. BLU Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta meyakini bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan (persediaan usang) dalam jumlah material pada tahun 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

G. Aset (Lanjutan)

6) Aset Tetap

Aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehan atau harga wajar. Pengeluaran-pengeluaran pemeliharaan dan perbaikan yang jumlahnya relatif kecil dibebankan ke laporan aktivitas tahun berjalan sedangkan pengeluaran yang material dibukukan sebagai nilai aset (dikapitalisasi). Aset tetap yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset tetap dicatat sebagai keuntungan/ kerugian dan dibebankan pada laporan aktivitas tahun yang bersangkutan.

Aset tetap BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon dikelompokkan sebagai berikut:

a) Tanah;

Adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai. Tanah dinilai dengan biaya perolehan jika tidak memungkinkan maka didasarkan pada nilai wajar/harga taksiran pada tanggal perolehan dan disajikan sebesar nilai moneterinya.

b) Gedung dan bangunan;

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Gedung dan bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Jika tidak memungkinkan maka didasarkan pada nilai wajar/harga taksiran pada tanggal perolehan. Terhadap gedung dan bangunan dalam pelaporan keuangan ini telah dilakukan penilaian dengan pendekatan biaya (*cost approach*) yaitu dengan cara menghitung keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh bangunan pada kondisi baru sesuai dengan penilaian.

c) Peralatan dan mesin;

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin alat elektronik dan seluruh inventaris kantor yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai. Peralatan dan Mesin dinilai dengan biaya perolehan dan disajikan sebesar nilai moneterinya. Terhadap Peralatan dan Mesin dalam pelaporan keuangan ini telah dilakukan penilaian dengan menggunakan pendekatan nilai pasar (*market data approach*) dengan melakukan perbandingan harga penjualan peralatan dan mesin yang sejenis dan tahun yang sama.

d) Jalan irigasi dan jaringan;

Mencakup jalan irigasi dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap pakai termasuk di dalamnya jalan dan jembatan bangunan air instalasi dan jaringan. Terhadap infrastruktur dalam pelaporan keuangan ini telah dilakukan penilaian dengan biaya perolehan.

e) Aset tetap lainnya;

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok tanah; peralatan dan mesin; gedung dan bangunan; jalan irigasi dan jaringan yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori ini adalah koleksi perpustakaan/buku barang bercorak kesenian/kebudayaan/olahraga hewan ikan dan tanaman. Aset tetap lainnya dinilai berdasarkan biaya perolehannya.

f) Konstruksi dalam pengerjaan.

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan pada tanggal laporan keuangan mencakup tanah; peralatan dan mesin; gedung dan bangunan; jalan irigasi dan jaringan; dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai. Konstruksi dalam pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan.

Kebijakan mengenai batasan kapitalisasi aset tetap mengacu pada Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 Tanggal 28 November 2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara. Di mana nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap:

- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan alat olahraga yang sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah); dan
- Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana butir a) dan b) dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah jalan/irigasi/jaringan dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Kebijakan mengenai penilaian kembali mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah Gedung dan Bangunan serta Jalan Jaringan dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

G. Aset (Lanjutan)

6) Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap kecuali tanah kontruksi dalam pengerjaan dan aset yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Adapun nilai aset tetap yang disajikan pada laporan keuangan ini diperhitungkan menggunakan sistem akuntansi yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan yakni Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (Simak BMN) yang menggunakan standar yang berlaku pada instansi pemerintah yakni Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/KMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017.

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penggolongan Masa Manfaat

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

7) Aset Lainnya

Aset lainnya adalah aset selain aset lancar investasi jangka panjang dan aset tetap. Aset lainnya antara lain terdiri atas:

a) Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud meliputi software komputer lisensi dan franchise hak cipta (*copyright*) paten goodwill dan hak lainnya serta hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi Hak Paten Brand/Merk Desain Industri Resep Dagang Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran Paten Biasa. Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

Aset tidak berwujud (ATB) dicatat sebesar biaya perolehan yaitu seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung maupun tidak langsung yang dapat dialokasikan atas dasar yang rasional dan konsisten yang dikeluarkan untuk menghasilkan dan mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilainya dalam kelompok aset lainnya. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak dilakukan amortisasi.

b) Aset tetap yang tidak digunakan

Aset lain-lain merupakan aset lainnya yang tidak termasuk ke dalam aset lainnya aset tak berwujud tagihan penjualan yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan) dan kas yang dibatasi penggunaannya. Aset lain-lain dapat berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah aset yang belum ditetapkan status penggunaannya dan aset yang dikelola pihak lain.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

H. Kewajiban

Kewajiban diklasifikasikan menjadi dua yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan dibayar/diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Semua kewajiban lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban jangka panjang.

1) Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar/diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Jenis Kewajiban Jangka Pendek antara lain:

- i) Utang Usaha yaitu kewajiban yang timbul karena kegiatan operasional misalnya utang biaya.
- ii) Utang Pajak yaitu kewajiban yang timbul kepada negara berupa pembayaran pajak.
- iii) Biaya yang Masih Harus Dibayar yaitu biaya-biaya yang telah terjadi tetapi belum dibayar sampai tanggal neraca termasuk *accrued interest*.
- iv) Pendapatan Diterima di Muka yaitu penerimaan pendapatan dari pihak ketiga sebagai pembayaran jasa tertentu tetapi BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon belum memberikan jasa tersebut kepada pihak ketiga.
- v) Bagian Lancar Utang Jangka Panjang yaitu bagian dari utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.
- vi) Utang Jangka Pendek Lainnya yaitu utang yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca yang tidak dapat dikelompokkan dalam huruf i sampai v di atas.

Kewajiban Jangka Pendek dinilai sebesar nilai nominal kewajiban jangka pendek. Kewajiban Jangka Pendek berkurang pada saat pembayaran/penyelesaian oleh BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban Jangka Panjang merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar/ diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Panjang tetap diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang walaupun kewajiban jangka panjang tersebut akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan sejak tanggal neraca apabila:

- i) Kesepakatan awal perjanjian pinjaman untuk jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- ii) BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon bermaksud membiayai kembali kewajibannya dengan pendanaan jangka panjang yang didukung dengan perjanjian kembali atau penjadwalan kembali pembayaran yang resmi disepakati sebelum laporan keuangan disetujui.

Kewajiban jangka panjang dinilai sebesar nominal utang jangka panjang.

I. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban BLU pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan BLU Institut telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 14 (empat belas) kali dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja pada Tahun Anggaran (TA) 2022 adalah sebagai berikut:

	2022	
	Anggaran Awal	Anggaran Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	73.671.800.000	74.459.793.000
Jumlah Pendapatan	73.671.800.000	74.459.793.000
Belanja		
Belanja Pegawai	57.514.800.000	67.675.640.000
Belanja Barang dan Jasa	57.834.795.000	57.834.795.000
Belanja Modal	31.806.164.000	31.806.164.000
Belanja Sosial	11.022.000.000	11.022.000.000
Jumlah Belanja	158.177.759.000	168.338.599.000

BADAN LAYANAN UMUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LANJUTAN)

A. Pendapatan

Realisasi pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp49.113.348.851 atau mencapai 66 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp74.459.793.000. Pendapatan BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon terdiri dari PNBP Lainnya dan Pendapatan Badan Layanan Umum.
Rincian estimasi dan realisasi pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022		
	Anggaran	Realisasi	%Realisasi
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya			
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	24.777.777	100,0
Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	43.743.000	73.307.182	167,6
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	284.500.000	70.450.000	24,8
Pendapatan Biaya Pendidikan	72.918.800.000	11.845.594.146	16,2
Pendapatan Pendidikan Lainnya	1.212.750.000	545.275.000	45,0
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	-	1.335.574	100,0
Pendapatan Penyelesaian Ganti Rugi Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	-	6.000.000	100,0
Pendapatan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	241.253.385	100,0
Pendapatan Kembali Belanja Barang TAYL	-	37.288.915	100,0
Pendapatan Kembali Belanja Modal TAYL	-	68.871.001	100,0
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	74.459.793.000	12.914.152.980	17,3
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)			
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	-	35.971.599.400	100,0
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	-	152.713.571	100,0
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	-	32.763.600	100,0
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	-	42.119.300	100,0
Jumlah Pendapatan BLU	-	36.199.195.871	100,0
Jumlah Pendapatan	74.459.793.000	49.113.348.851	66,0

Realisasi pendapatan TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp49.113.348.851 dan Rp50.832.104.872 Realisasi pendapatan TA 2022 mengalami penurunan sebesar 0,03 persen dari realisasi TA 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021 (Tidak diaudit)	% Naik (Turun)
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya			
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	24.777.777	-	100,0
Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	73.307.182	153.514.982	(0,52)
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	70.450.000	217.200.000	(0,68)
Pendapatan Biaya Pendidikan	11.845.594.146	48.746.816.000	(0,76)
Pendapatan Pendidikan Lainnya	545.275.000	1.207.850.000	(0,55)
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	1.335.574	-	100,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Rugi Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	-	-	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	6.000.000	44.520.000	(0,87)
Pendapatan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	33.025.875	(1,00)
Pendapatan Kembali Belanja Barang TAYL	241.253.385	349.660.486	(0,31)
Pendapatan Kembali Belanja Modal TAYL	37.288.915	71.236.929	(0,48)
Pendapatan Kembali Belanja Modal TAYL	68.871.001	-	100,00
Pendapatan Anggaran Lain-Lain	-	8.280.600	(100,00)
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	12.914.152.980	50.832.104.872	(0,75)
Jumlah dipindahkan	12.914.152.980	50.832.104.872	(0,75)

BADAN LAYANAN UMUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LANJUTAN)

A. Pendapatan (Lanjutan)

	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021 (Tidak diaudit)	% Naik (Turun)
<i>Jumlah pindahan</i>	<i>12.914.152.980</i>	<i>50.832.104.872</i>	<i>(0,75)</i>
Pendapatan Badan Layanan Umum			
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	35.971.599.400	-	100,0
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	152.713.571	-	100,0
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	32.763.600	-	100,0
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	42.119.300	-	100,0
Jumlah	36.199.195.871	-	100,0
Jumlah Pendapatan	49.113.348.851	50.832.104.872	(0,03)

Realisasi pendapatan TA 2021 sebesar Rp50.832.104.872 terdiri atas pendapatan PNBPN IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada saat masih menjadi Satker Biasa (Januari s.d Juni 2022) sebesar Rp12.914.152.980 dan setelah menjadi Satker BLU (Juli s.d Desember 2022) sebesar Rp36.199.195.871.

IAIN Syekh Nurjati Cirebon resmi berstatus Badan Layanan Umum (BLU) pada tanggal 27 Juni 2022 melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 252/KMK.05/2022. Dengan adanya keputusan tersebut maka untuk Tahun Anggaran 2022 ini IAIN Syekh Nurjati Cirebon harus menyajikan 2(dua) jenis pendapatan yakni selain menyajikan pendapatan yang berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebagai satuan kerja PNBP biasa IAIN Syekh Nurjati Cirebon juga perlu menyajikan pendapatan Badan Layanan Umum (BLU) sebagai satuan kerja BLU.

B. Belanja

Realisasi belanja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp144.917.132.411 atau mencapai 86 persen dari anggaran Belanja yang ditetapkan sebesar Rp168.338.599.000. Belanja BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon terdiri dari Belanja Pegawai Belanja Barang Belanja Modal dan Belanja Bantuan Sosial. Rincian estimasi dan realisasi belanja adalah sebagai berikut:

	2022		
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
Belanja Pegawai	67.675.640.000	65.452.166.637	96,7
Belanja Barang dan Jasa	57.834.795.000	45.457.907.046	78,6
Belanja Modal	31.806.164.000	22.985.058.728	72,3
Belanja Bantuan Sosial	11.022.000.000	11.022.000.000	100,0
Jumlah	168.338.599.000	144.917.132.411	86,1

Realisasi belanja TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp168.338.599.000 dan Rp144.917.132.411. Dengan rincian sebagai berikut:

	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021 (Tidak diaudit)	% Naik (Turun)
Belanja Pegawai	65.452.166.637	80.674.980.978	-19%
Belanja Barang dan Jasa	45.457.907.046	39.244.172.946	16%
Belanja Modal	22.985.058.728	18.043.505.450	27%
Belanja Bantuan Sosial	11.022.000.000	9.543.600.000	15%
Jumlah	144.917.132.411	147.506.259.374	-2%

Dibandingkan dengan 31 Desember 2021 Realisasi belanja tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 2 persen dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini merupakan dampak dari adanya perubahan pengelolaan dari Satuan Kerja PNBP menjadi BLU yang memerlukan proses transisi dan adaptasi dari pihak satuan kerja.

BADAN LAYANAN UMUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LANJUTAN)

B. Belanja (Lanjutan)

1) Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp65.452.166.637 dan Rp80.674.980.978. Realisasi belanja pegawai TA 2022 mengalami penurunan sebesar 19 persen dari realisasi TA 2021.

Rincian realisasi belanja pegawai adalah sebagai berikut:

	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021 (Tidak diaudit)	% Naik (Turun)
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	35.378.448.632	36.073.695.031	-2%
Beban Tunjangan Profesi dan Kehormatan	12.036.393.900	11.430.546.300	5%
Beban Gaji dan Tunjangan Non PNS	-	4.875.600.000	-100%
Belanja Lembur	297.441.000	66.517.000	347%
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	17.741.364.975	28.322.886.585	-37%
Pengembalian Belanja Pegawai	(1.481.870)	(94.263.938)	-98%
Jumlah	65.452.166.637	80.674.980.978	-19%

Adapun rincian Belanja Pegawai untuk masing-masing jenis belanja tersebut diatas ada pada rincian dibawah ini:

a) Belanja Pegawai

	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021 (Tidak diaudit)	% Naik (Turun)
Belanja Gaji Pokok PNS	23.487.803.331	22.885.341.760	3%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	330.335	329.904	0%
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1.802.136.278	1.768.656.438	2%
Belanja Tunj. Anak PNS	515.554.732	505.049.190	2%
Belanja Tunj. Struktural PNS	127.550.000	268.480.000	-52%
Belanja Tunj. Fungsional PNS	4.121.448.000	3.616.827.000	14%
Belanja Tunj. PPh PNS	167.678.076	1.664.660.499	-90%
Belanja Tunj. Beras PNS	1.348.025.880	1.334.121.240	1%
Belanja Uang Makan PNS	3.261.142.000	3.626.454.000	-10%
Beban Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar	291.600.000	-	100%
Belanja Tunj. Umum PNS	255.180.000	403.775.000	-37%
Jumlah	35.378.448.632	36.073.695.031	-2%

b) Beban Tunjangan Profesi dan Kehormatan

	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021 (Tidak diaudit)	% Naik (Turun)
Beban Tunjangan Profesi Dosen	10.888.941.100	10.148.342.700	7%
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	1.147.452.800	1.282.203.600	-11%
Jumlah	12.036.393.900	11.430.546.300	5%

c) Beban Gaji dan Tunjangan Non PNS

	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021 (Tidak diaudit)	% Naik (Turun)
Beban Gaji Pokok Pegawai Non PNS	-	4.737.000.000	-100%
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	-	138.600.000	-100%
Jumlah	-	4.875.600.000	-100%

d) Beban Uang Lembur

	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021 (Tidak diaudit)	% Naik (Turun)
Beban Uang Lembur	297.441.000	66.517.000	347%
Jumlah	297.441.000	66.517.000	347%

e) Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)

	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021 (Tidak diaudit)	% Naik (Turun)
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	17.741.364.975	28.322.886.585	-37%
Jumlah	17.741.364.975	28.322.886.585	-37%

BADAN LAYANAN UMUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LANJUTAN)

B. Belanja (Lanjutan)

1) Belanja Pegawai (Lanjutan)

f) Pengembalian Belanja Pegawai

	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021 (Tidak diaudit)	% Naik (Turun)
Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	(1.470)	(668)	120%
Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	-	(48.600.000)	-100%
Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	(1.480.400)	(36.337.500)	-96%
Pengembalian Belanja Tunjangan Profesi Dosen	-	(9.325.770)	-100%
Jumlah	(1.481.870)	(94.263.938)	-98%

Realisasi belanja pegawai TA 2022 mengalami penurunan sebesar 19 persen dari realisasi TA 2021. Sebagai satuan kerja yang baru disahkan sebagai BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon belum menerapkan sistem remunerasi sehingga terdapat menyebabkan terjadinya penurunan belanja pegawai di tahun 2022.

2) Belanja Barang dan Jasa

Realisasi belanja barang dan jasa TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp45.457.907.046 dan Rp39.244.172.946. Realisasi belanja barang dan jasa TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 16 persen dari realisasi TA 2021.

Rincian realisasi belanja barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021 (Tidak diaudit)	% Naik (Turun)
Belanja Barang	17.829.389.642	24.892.986.199	-28%
Belanja Jasa	2.010.105.627	3.209.611.885	-37%
Belanja Pemeliharaan	2.656.955.884	4.548.088.441	-42%
Belanja Perjalanan Dinas	2.667.948.979	6.602.536.066	-60%
Belanja Barang BLU	20.303.085.206	-	100%
Pengembalian Belanja Barang	(9.578.292)	(9.049.645)	6%
Jumlah	45.457.907.046	39.244.172.946	16%

Adapun rincian Belanja Barang untuk masing-masing jenis belanja tersebut diatas ada pada rincian dibawah ini:

a) Belanja Barang

	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021 (Tidak diaudit)	% Naik (Turun)
Belanja Keperluan Perkantoran	7.814.718.749	2.584.420.974	202%
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	711.498.000	1.148.440.000	-38%
Belanja Barang Operasional Lainnya	98.404.510	342.150.000	-71%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi	964.000	-	100%
Belanja Bahan	1.064.717.195	3.938.878.751	-73%
Belanja Honor Output Kegiatan	4.419.900.716	9.550.361.000	-54%
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	3.129.454.435	3.729.381.049	-16%
Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	-	240.000.000	-100%
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi	101.862.737	1.478.132.455	-93%
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	487.869.300	1.770.771.170	-72%
Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Materai, dan Leges	-	28.584.000	-100%
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi	-	81.866.800	-100%
Jumlah	17.829.389.642	24.892.986.199	-28%

b) Belanja Jasa

	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021 (Tidak diaudit)	% Naik (Turun)
Belanja Langganan Listrik	1.279.181.212	887.502.282	44%
Belanja Langganan Telepon	6.585.910	4.287.841	54%
Belanja Langganan Air	22.375.105	13.946.782	60%
Jumlah dipindahkan	1.308.142.227	905.736.905	44%

BADAN LAYANAN UMUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LANJUTAN)

B. Belanja (Lanjutan)

2) Belanja Barang dan Jasa (Lanjutan)

b) Belanja Jasa (Lanjutan)

	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021 (Tidak diaudit)	% Naik (Turun)
<i>Jumlah pindahan</i>	<i>1.308.142.227</i>	<i>905.736.905</i>	<i>44%</i>
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	38.200.000	29.600.000	29%
Belanja Jasa Konsultan	-	45.000.000	-100%
Belanja Sewa	320.369.000	1.199.318.980	-73%
Belanja Jasa Profesi	229.600.000	379.400.000	-39%
Belanja Jasa Lainnya	98.000.000	595.928.000	-84%
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	15.794.400	54.628.000	-71%
Jumlah	2.010.105.627	3.209.611.885	-37%

c) Belanja Pemeliharaan

	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021 (Tidak diaudit)	% Naik (Turun)
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.842.284.378	3.651.391.600	-50%
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	768.551.206	896.696.841	-14%
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	46.120.300	-	100%
Jumlah	2.656.955.884	4.548.088.441	-42%

d) Belanja Perjalanan Dinas

	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021 (Tidak diaudit)	% Naik (Turun)
Belanja Perjalanan Biasa	1.099.009.387	2.977.599.536	-63%
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	700.000	73.151.408	-99%
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	923.992.328	2.573.628.294	-64%
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	644.247.264	978.156.828	-34%
Jumlah	2.667.948.979	6.602.536.066	-60%

e) Belanja Barang BLU

	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021 (Tidak diaudit)	% Naik (Turun)
Belanja Gaji dan Tunjangan	8.274.433.935	-	100%
Belanja Barang	3.212.540.055	-	100%
Belanja Jasa	777.419.468	-	100%
Belanja Pemeliharaan	1.823.895.457	-	100%
Belanja Perjalanan	2.374.835.517	-	100%
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	3.033.555.648	-	100%
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	418.372.850	-	100%
Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	388.032.276	-	100%
Jumlah	20.303.085.206	-	100%

f) Pengembalian Belanja Barang

	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021 (Tidak diaudit)	% Naik (Turun)
Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	(2.964.000)	(2.280.000)	30%
Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa	(4.282.000)	(6.769.645)	-37%
Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Meeting Luar Kota	(2.332.292)	-	100%
Jumlah	(9.578.292)	(9.049.645)	6%

Belanja Barang pada IAIN Syekh Nurjati Cirebon ini meningkat sebesar 16%. Peningkatan yang signifikan adalah pada belanja barang operasional berupa keperluan kantor dan belanja barang BLU yang mana merupakan dampak dari adanya transisi dari satuan kerja PNPB menjadi BLU yang sebelumnya disajikan dalam akun belanja barang operasional atau non operasional.

BADAN LAYANAN UMUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LANJUTAN)

B. Belanja (Lanjutan)

3) Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp22.985.058.728 dan Rp18.043.505.450. Realisasi jumlah Belanja Modal TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 27 persen.

Rincian realisasi belanja modal adalah sebagai berikut:

	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021 (Tidak diaudit)	% Naik (Turun)
Belanja Modal Tanah	2.351.970.000	245.339.000	859%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.105.167.200	12.063.095.050	-83%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	158.191.000	5.319.053.000	-97%
Belanja Modal Lainnya	195.722.700	416.018.400	-53%
Belanja Modal BLU	18.174.007.828	-	100%
Jumlah	22.985.058.728	18.043.505.450	27%

Penjelasan mengenai kenaikan dan penurunan Belanja Modal sebagai berikut:

a) Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.351.970.000 dan Rp245.339.000. Realisasi TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 859 persen dari realisasi TA 2021, dengan rincian sebagai berikut.

	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021 (Tidak diaudit)	% Naik (Turun)
Belanja Modal Tanah	2.351.970.000	245.339.000	859%
Jumlah	2.351.970.000	245.339.000	859%

Berikut adalah belanja modal tanah pada tahun 2022 menggunakan Rupiah Murni (RM).

Lokasi	Nomor Sertipikat	Nilai Perolehan	Luas tanah
Jl. Kandang Perahu Kel. Sunyaragi Kec. Kesambi	11152/2022	340.380.000	199
Kel. Karyamula Kec. Kesambi	2905/2022	1.340.595.000	7.040
Kel. Karyamula Kec. Kesambi	2906/2022	670.995.000	1.500

b) Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.105.167.200 dan Rp12.063.095.050. Realisasi TA 2022 mengalami penurunan sebesar 83 persen dari realisasi TA 2021, dengan rincian sebagai berikut.

	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021 (Tidak diaudit)	% Naik (Turun)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.105.167.200	12.063.095.050	-83%
Jumlah	2.105.167.200	12.063.095.050	-83%

c) Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp158.191.000 dan Rp5.319.053.000. Realisasi TA 2022 mengalami penurunan sebesar 97 persen dari realisasi TA 2021.

	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021 (Tidak diaudit)	% Naik (Turun)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	158.191.000	5.319.053.000	-97%
Jumlah	158.191.000	5.319.053.000	-97%

d) Belanja Modal Lainnya

Realisasi belanja Modal Lainnya TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp195.722.700 dan Rp416.018.400. Realisasi TA 2022 mengalami penurunan sebesar 53 persen dari realisasi TA 2021.

	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021 (Tidak diaudit)	% Naik (Turun)
Belanja Modal Lainnya	195.722.700	416.018.400	-53%
Jumlah	195.722.700	416.018.400	-53%

BADAN LAYANAN UMUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LANJUTAN)

B. Belanja (Lanjutan)

3) Belanja Modal (Lanjutan)

e) Belanja Modal BLU

Realisasi belanja Modal Lainnya TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp18.174.007.828 dan Rp0. Realisasi TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 100 persen dari realisasi TA 2021 seiring dengan disahkannya pola pengelolaan BLU pada tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021 (Tidak diaudit)	% Naik (Turun)
Belanja Modal Tanah - BLU	313.775.722	-	100%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	6.234.433.150	-	100%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	11.398.951.356	-	100%
Belanja Modal Lainnya - BLU	226.847.600	-	100%
Jumlah	18.174.007.828	-	100%

4) Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp11.022.000.000 dan Rp9.543.600.000. Realisasi jumlah Belanja Modal TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 15 persen.

	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021 (Tidak diaudit)	% Naik (Turun)
Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	11.022.000.000	9.543.600.000	15%
Jumlah	11.022.000.000	9.543.600.000	15%

4. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SISA ANGGARAN LEBIH

A. Sisa Anggaran Lebih Awal

Sisa Anggaran Lebih Awal pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0.

Sisa anggaran lebih awal tersebut diatas terdiri dari sejumlah kas pada Badan Layanan Umum yang ada pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021.

B. Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA)

Jumlah Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA) untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp95.803.783.560 dan Rp0.

Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA) tersebut diatas terdiri selisih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran belanja BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2022 dan 2021 yakni nilai alokasi dari Pemerintah yang diberikan kepada IAIN Syekh Nurjati Cirebon melalui dana Rupiah Murni.

C. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Penyesuaian transaksi BLU dengan BUN per 31 Desember 2022 dan 2021 pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon terdiri dari Pendapatan alokasi APBN dan Penyetoran PNPB ke Kas Negara dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp106.440.039.377 pada tahun 2022 dan Rp0 pada tahun 2021.

Penyesuaian SiKPA tersebut di atas terdiri dari penyesuaian atas transaksi BLU dengan BUN di BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2022 dan 2021.

	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021 (Tidak diaudit)	% Naik (Turun)
Pendapatan alokasi APBN	106.440.039.377	-	100,0
Penyetoran PNPB ke kas negara	(12.914.152.980)	-	100,0
Jumlah	93.525.886.397	-	100,0
Lain-lain	(17.467.576.856)	-	100,0
	76.058.309.541	-	100,0

D. Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo anggaran lebih akhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar (Rp19.745.474.019) dan Rp0.

BADAN LAYANAN UMUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

5. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

A. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Kas di Bendahara Pengeluaran		
UP Bendahara Pengeluaran	-	-
Jumlah	-	-

B. Kas Pada Badan Layanan Umum

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum sebesar per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp16.910.210.936 dan Rp0.

Kas Pada Badan Layanan Umum terdiri dari akun 1) Kas dan Bank BLU dan 2) Kas Lainnya dan Setara Kas dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Kas dan Bank - BLU	15.189.679.693	-
Kas Lainnya dan Setara Kas - BLU	1.720.531.243	-
Jumlah	16.910.210.936	-

1) Kas dan Bank - BLU

Saldo Kas dan Bank - BLU per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp17.530.076.075 dan Rp0.

Rincian kas dan bank - BLU adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Bank:		
PT Bank Tabungan Negara Tbk No. Rek 3501300009791	8.074.720	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. Rek 7780807107	128.878	-
PT Bank Mandiri Tbk No. Rek 1340047008007	15.732.699	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. Rek 7202060611	1.719.584.395	-
PT Bank Tabungan Negara Tbk No. Rek 7161515151	13.424.465.244	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. Rek 7780807509	21.690.810	-
PT Bank Mandiri Tbk No. Rek 1340027007888	2.948	-
Kas:		
Kas Tunai BLU	-	-
Jumlah	15.189.679.693	-

2) Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.720.531.243 dan Rp0.

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Bank:		
PT Bank Mandiri Tbk No. Rek Mandiri 1340037008009	2.925.232	-
PT Bank Mandiri Tbk No. Rek Mandiri 1340007475568	1.717.606.011	-
Jumlah	1.720.531.243	-

Saldo kas yang terdapat pada rekening Mandiri 1340037008009 dan 1340007475568 ini adalah saldo yang terdapat pada rekening dana kelolaan dan merupakan dana untuk pengelolaan beasiswa Baznas dan *day care*.

C. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang masih harus diterima pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.833.369.603 dan Rp4.882.340.500. Pendapatan yang masih harus diterima ini merupakan pendapatan UKT dari mahasiswa yang belum diterima dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Pendapatan yang masih harus diterima	3.833.369.603	4.882.340.500
Jumlah	3.833.369.603	4.882.340.500

BADAN LAYANAN UMUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

5. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA (LANJUTAN)

C. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima (Lanjutan)

Berikut adalah rincian pendapatan yang masih harus diterima dengan klasifikasi per fakultas per 31 Desember 2022:

No	Fakultas	PYMHD per 31 Desember 2022
1)	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	1.976.442.500
2)	Fakultas Ushuluddin dan Adab	369.700.000
3)	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	642.950.000
4)	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	116.785.000
5)	Fakultas Syariah	580.192.500
6)	Sekolah Pascasarjana	144.750.000
Jumlah Pendapatan Yang Masih Harus Diterima		3.830.820.000

Selain pendapatan UKT Mahasiswa, terdapat pula pendapatan atas denda penyelesaian pekerjaan pemerintah tahun anggaran yang lalu yang belum diterima sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp2.549.603.

D. Piutang Pendapatan Negara Bukan Pajak

Saldo Piutang Pendapatan Negara Bukan Pajak pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0. dan Rp34.600.000. Piutang Pendapatan Negara Bukan Pajak ini merupakan piutang atas kekurangan pembayaran UKT dari mahasiswa yang mendapatkan Beasiswa KIP dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Piutang Pendapatan Negara Bukan Pajak	-	34.600.000
Jumlah	-	34.600.000

Piutang pendapatan negara bukan pajak ini pada awalnya merupakan jurnal koreksi BPK tahun lalu atas piutang mahasiswa penerima beasiswa KIP sebesar Rp34.600.000. Piutang ini muncul karena pengajuan beasiswa KIP dilakukan setelah mahasiswa dinyatakan resmi menjadi mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Saat masuk diawal semester I mahasiswa telah melakukan pembayaran UKT sesuai keputusan diawal penerimaan. Terdapat mahasiswa yang membayar UKT diawal ini dibawah golongan yang ditetapkan untuk Beasiswa KIP yakni sebesar Rp2.400.000, sehingga ketika mahasiswa resmi sebagai penerima beasiswa KIP terdapat selisih kurang pembayaran UKT. Selisih kurang tersebut akan dibayarkan dan diakumulasikan saat pembayaran UKT semester II sehingga pada tahun 2022 saldo piutang pendapatan negara bukan pajak ini sebesar Rp0 karena telah dilakukan pembayaran.

E. Persediaan

Saldo Persediaan pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp338.571.290 dan Rp44.217.100.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/ atau untuk dijual dan/ atau untuk diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Nilai Persediaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Barang Konsumsi	328.792.790	35.233.300
Bahan untuk pemeliharaan	9.778.500	8.983.800
Jumlah	338.571.290	44.217.100

Berikut ini rincian Persediaan per Jenis Barang pada Tahun 2022:

	2022
ATK	51.739.140
Perlengkapan Listrik	12.596.600
Alat Kantor Lainnya	324.000
Bahan Pemeliharaan	9.778.500
Blanko Ijazah Transkrip Nilai dan SKPI	264.133.050
Jumlah Persediaan	338.571.290

BADAN LAYANAN UMUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

5. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA (LANJUTAN)

F. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Neto pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp446.598.525.835 dan Rp433.751.791.703 dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo Awal	Tahun 2022		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Tanah	270.024.645.240	4.948.810.000	-	274.973.455.240
Peralatan dan Mesin	71.698.988.703	9.890.118.350	-	81.589.107.053
Gedung dan Bangunan	153.964.045.465	4.114.114.705	-	158.078.160.170
Jalan dan Jembatan	554.607.000	-	-	554.607.000
Irigasi	304.826.000	39.405.000	-	344.231.000
Jaringan	541.100.965	-	-	541.100.965
Aset Tetap Lainnya	5.591.188.306	181.892.600	-	5.773.080.906
Konstruksi dalam Pengerjaan	-	4.781.139.373	-	4.781.139.373
Jumlah	502.679.401.679	23.955.480.028	-	526.634.881.707

Penjelasan Mutasi Aset Tetap:

- 1) Tanah bertambah sebesar Rp4.948.810.000 dengan rincian sebagai berikut:

	2022
Pembelian Tanah	2.571.990.000
Revaluasi	2.376.820.000
Jumlah	4.948.810.000

Berikut adalah rincian pembelian tanah pada tahun 2022:

No.	Lokasi	Nomor Sertifikat	Nilai Perolehan	Luas tanah (m ²)
1.	Jl. Kandang Perahu Kel. Sunyaragi Kec. Kesambi	11152/2022	340.380.000	199
2.	Kel. Karyamula Kec. Kesambi	2905/2022	1.340.595.000	7.040
3.	Kel. Karyamula Kec. Kesambi	2906/2022	670.995.000	1.500
4.	Jl. Kandang Perahu Kel. Sunyaragi Kec. Kesambi	12487/2022	220.020.000	193

Pada tahun 2022 IAIN Syekh Nurjati Cirebon melakukan penilaian atas harga tanah dengan rincian sebagai berikut:

No.	Lokasi	Luas tanah (m ²)	Nilai Perolehan	Nilai Revaluasi
1.	Jl. Griya Sunyaragi Permai Kel. Karyamula	7.815	22.451.427.000	23.265.222.000
2.	Jl. Griya Sunyaragi Permai Kel. Karyamula	7.040	10.128.200.000	11.591.917.000
3.	Jl. Griya Sunyaragi Permai Kel. Karyamula	7.180	24.437.034.000	24.536.342.000
Jumlah			57.016.661.000	59.393.481.000
Selisih Penambahan				2.376.820.000

- 2) Peralatan dan Mesin bertambah sebesar Rp9.890.118.350 dengan rincian sebagai berikut:

	2022
Pembelian Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	9.890.118.350
Jumlah	9.890.118.350

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin sebesar Rp9.890.118.350 merupakan pembelian berupa peralatan dan mesin kantor kendaraan dan alat rekaman studio.

- 3) Gedung dan Bangunan bertambah sebesar Rp4.114.121.805 dengan rincian sebagai berikut:

Penambahan:	2022
Bangunan Gedung Kantor Permanen	297.599.000
Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	184.190.000
Bangunan Olahraga Terbuka Permanen	2.152.497.873
Bangunan Olahraga Terbuka Semi Permanen	107.927.000
Asrama Permanen	655.545.677
Flat/Rumah Susun Permanen	716.362.255
Jumlah	4.114.121.805

- 4) Irigasi berupa saluran drainase bertambah sebesar Rp39.405.000 yang berada di lingkungan kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5) Aset Tetap Lainnya bertambah sebesar Rp181.892.600 berupa monografi sebanyak 1.459 buah.

BADAN LAYANAN UMUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

5. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA (LANJUTAN)

F. Aset Tetap (Lanjutan)

Penjelasan Mutasi Aset Tetap (Lanjutan):

- 6) Konstruksi dalam pelaksanaan bertambah sebesar Rp4.781.139.373 yang merupakan pengerjaan bangunan gedung *cyber* pematangan lahan serta renovasi gedung asrama dengan rincian kontrak sebagai berikut:
- Surat Perjanjian nomor 925/In.08/PPK.5253/KS.01.7/11/2022 tentang pekerjaan konstruksi pekerjaan pematangan dan penataan lahan lokasi Kandang Perahu/GSP.
 - Surat Perjanjian nomor 580/In.08/PPK.5253/KS.01.7/08/2022 tentang pekerjaan jasa konsultasi konstruksi pengadaan jasa konsultasi DED pembangunan gedung *cyber*.

	Tahun 2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan dan Mesin	54.241.919.771	7.553.320.581	-	61.795.240.352
Gedung dan Bangunan	13.827.513.524	3.310.961.122	-	17.138.474.646
Jalan dan Jembatan	317.673.933	79.418.484	-	397.092.417
Irigasi	158.972.293	37.337.560	-	196.309.853
Jaringan	157.385.780	14.366.901	-	171.752.681
Aset Tetap Lainnya	224.144.675	113.341.248	-	337.485.923
Jumlah	68.927.609.976	11.108.745.896	-	80.036.355.872
Nilai Buku - Bersih	433.751.791.703			446.598.525.835

	Tahun 2021 (Tidak diaudit)			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	269.779.306.240	245.339.000	-	270.024.645.240
Peralatan dan Mesin	60.354.742.014	12.535.625.160	1.191.378.471	71.698.988.703
Gedung dan Bangunan	148.819.001.398	5.319.053.000	174.008.933	153.964.045.465
Jalan dan Jembatan	554.607.000	-	-	554.607.000
Irigasi	304.826.000	-	-	304.826.000
Jaringan	541.100.965	-	-	541.100.965
Aset Tetap Lainnya	5.407.777.816	258.535.400	75.124.910	5.591.188.306
Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-	-
Jumlah	485.761.361.433	18.358.552.560	1.440.512.314	502.679.401.679

Akumulasi Penyusutan				
Peralatan dan Mesin	50.225.050.124	5.047.951.445	1.031.081.798	54.241.919.771
Gedung dan Bangunan	10.367.527.090	3.529.346.723	69.360.289	13.827.513.524
Jalan dan Jembatan	238.255.450	79.418.483	-	317.673.933
Irigasi	126.560.358	32.411.935	-	158.972.293
Jaringan	143.018.879	14.366.901	-	157.385.780
Aset Tetap Lainnya	178.808.175	45.336.500	-	224.144.675
Jumlah	61.279.220.076	8.748.831.987	1.100.442.087	68.927.609.976
Nilai Buku - Bersih	424.482.141.357			433.751.791.703

G. Piutang Jangka Panjang

Piutang jangka panjang yang dimaksud adalah Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi yang merupakan piutang yang harus dibayarkan oleh pegawai atas kehilangan barang milik negara berupa kendaraan roda 2 yaitu Yamaha Aerox dengan nomor polisi E.4866 warna Kuning atas nama Tohirin S.Ag SIP. Pembayaran ganti rugi tersebut dilakukan secara cicilan sebesar Rp500.000 per bulan sejak bulan April 2021. Saldo Piutang Jangka Panjang Neto pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.965.000 dan Rp13.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	7.000.000	13.000.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	(35.000)	-
	6.965.000	13.000.000

BADAN LAYANAN UMUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

5. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA (LANJUTAN)

H. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Neto pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon terdiri atas Aset Tak Berwujud (ATB) dan Aset Lain-lain (Aset Tetap yang tidak dapat digunakan dalam Operasi Pemerintah) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp472.300.075 dan Rp251.061.791 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Aset Tak Berwujud - <i>Software</i>	840.507.380	599.829.680
Aset Tetap yang Tidak Digunakan	1.158.129.471	1.294.974.853
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	(368.207.305)	(351.582.930)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	(1.158.129.471)	(1.292.159.812)
Nilai Buku Aset Lainnya - Bersih	472.300.075	251.061.791

Aset tak Berwujud pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Aset Tetap yang Tidak Digunakan pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon merupakan aset yang sudah rusak dan tidak dapat digunakan sebagai operasional pemerintahan. Terdapat aset YTDDOP sebesar Rp136.845.382 berupa minibus seharga Rp122.800.000 dan pos jaga permanen seharga Rp14.045.382 yang telah dilelang dan sudah keluar SK penghapusan Nomor 186 tahun 2022 dan S-09/MK.6/WKN.8/KNL.06/2020. Berdasarkan SK nomor S-09/MK.6/WKN.8/KNL.06/2020 nilai pos jaga permanen adalah sebesar Rp30.000.000, namun pada tahun 2009 telah dilakukan penilaian kembali pada proses inventarisasi aset, sehingga nilai pos jaga permanen yang dihapuskan di tahun 2022 adalah sebesar Rp14.045.382. Kemudian Aset YTDDOP sebesar Rp1.158.129.471 ini sebetulnya sudah dilakukan lelang pada 27 Oktober 2022 berdasarkan risalah lelang nomor 642/35/2022 namun belum dilakukan penghapusan karena belum diterimanya SK atas penghapusan aset tersebut sehingga akan dilakukan penghapusan ketika SK telah diterima.

I. Beban yang Masih Harus Dibayar

Saldo Beban yang Masih Harus Dibayar pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp437.716.520 dan Rp1.188.386.331 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar		
Tunjangan Kinerja	-	1.188.386.331
Uang Makan PNS	307.521.000	-
Belanja Jasa		
Langganan Listrik	130.195.520	-
Jumlah	437.716.520	1.188.386.331

Beban yang Masih Harus Dibayar merupakan Beban yang segera diselesaikan kepada pihak ketiga dan pihak lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

J. Utang Pihak Ketiga Lainnya

Saldo Utang Pihak Ketiga Lainnya pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.720.531.243 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Utang Pihak Ketiga Lainnya	1.720.531.243	-
Jumlah	1.720.531.243	-

Utang pihak ketiga lainnya pada BLU adalah dana untuk *daycare* sebesar Rp3.855.000 dan dana beasiswa Baznas sebesar Rp1.714.126.640 serta dana atas denda keterlambatan proyek pemerintahan sebesar Rp2.549.603.

K. Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp94.910.064 dan Rp151.310.064 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka - Sewa Lahan	94.910.064	94.910.064
Pendapatan Bukan Pajak Lainnya Diterima Dimuka	-	56.400.000
Jumlah	94.910.064	151.310.064

BADAN LAYANAN UMUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

5. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA (LANJUTAN)

K. Pendapatan Diterima Dimuka (Lanjutan)

Pendapatan Diterima Dimuka pada BLU terdiri dari pendapatan sewa lahan untuk ATM bank BSI, BNI, dan BRI. Pendapatan bukan pajak lainnya yang merupakan jurnal koreksi BPK tahun 2021 atas utang mahasiswa penerima beasiswa KIP sebesar Rp56.400.000. Utang ini muncul karena pengajuan beasiswa KIP dilakukan setelah mahasiswa dinyatakan resmi menjadi mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Saat masuk diawal semester I mahasiswa telah melakukan pembayaran UKT sesuai keputusan diawal penerimaan. Terdapat mahasiswa yang membayar UKT diawal ini diatas golongan yang ditetapkan untuk Beasiswa KIP yakni sebesar Rp2.400.000, sehingga ketika mahasiswa resmi sebagai penerima beasiswa KIP terdapat selisih lebih pembayaran UKT. Selisih lebih tersebut akan menjadi pengurang jumlah UKT saat pembayaran UKT semester II. Atas selisih lebih tersebut berdasarkan catatan dan rekapan data telah dilakukan pembayaran sehingga saldo pada 31 Desember 2022 sebesar Rp0.

L. Ekuitas

Saldo Ekuitas pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp465.906.784.912 dan Rp437.314.699 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Ekuitas		
Ekuitas Awal	437.637.314.699	413.327.801.454
Surplus Tahun Berjalan	(62.767.450.783)	(72.381.619.142)
Koreksi Penambahan (Pengurangan) Ekuitas:		
Ditagihkan ke Entitas Lain	106.440.039.377	147.506.259.374
Diterima dari Entitas Lain	(12.914.152.980)	(50.832.104.872)
Koreksi Nilai Persediaan	212.625.000	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	902.473.599	(162.460.838)
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/ Aset Tetap	-	(158.082.784)
Koreksi Lainnya	(3.604.064.000)	-
Transaksi Antar Entitas:		
Transfer Masuk	-	337.521.507
Total Ekuitas	465.906.784.912	437.637.314.699

Ekuitas awal per 31 Desember 2022 merupakan akumulasi dari ekuitas awal per 31 Desember 2021 sebesar Rp437.637.314.699 ditambah dengan surplus/(defisit) tahun berjalan sebesar Rp(62.767.450.783) ditambah koreksi penambahan (pengurangan) ekuitas sebesar Rp91.036.920.996 ditambah dengan transaksi antar entitas sebesar Rp0.

6. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

A. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp56.219.316.227 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

1) Pendapatan Alokasi APBN

Saldo Pendapatan Alokasi APBN pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Pendapatan Operasional	-	-
Pendapatan Investasi	-	-
Jumlah	-	-

2) Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat

Saldo Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp55.991.719.756 dan Rp0 merupakan pendapatan yang berasal dari Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan dan Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya. Dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan		
Ujian Masuk S1	120.000.000	-
Ujian Masuk S2	63.250.000	-
Jumlah dipindahkan	183.250.000	-

BADAN LAYANAN UMUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

6. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (LANJUTAN)

A. Pendapatan Operasional (Lanjutan)

2) Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat (Lanjutan)

Saldo Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp55.991.719.756 dan Rp0 merupakan pendapatan yang berasal dari Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan dan Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya. Dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

	2022	2021 (Tidak diaudit)
<i>Jumlah pindahan</i>	<i>183.250.000</i>	<i>-</i>
Ujian Masuk S3	27.000.000	-
UKT/SPP S1	49.909.394.756	-
SPP Pascasarjana (S2)	2.899.250.000	-
SPP Pascasarjana (S3)	888.000.000	-
Ujian Tesis (S2)	547.200.000	-
Ujian Disertasi (S3)	346.000.000	-
Keanggotaan Perpustakaan	5.600.000	-
Matrikulasi (S2)	140.875.000	-
Matrikulasi (S3)	49.000.000	-
Perpanjangan Studi (S2)	178.750.000	-
Perpanjangan Studi (S3)	189.000.000	-
Pengembangan Pendidikan (S2)	418.000.000	-
Wisuda (S1)	5.400.000	-
Wisuda (S2)	190.000.000	-
Wisuda (S3)	15.000.000	-
Jumlah	55.991.719.756	-

Saldo Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat tahun 2022 sebesar Rp55.991.719.756 yang berasal dari Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan yang merupakan pendapatan yang diperoleh ketika IAIN Syekh Nurjati Cirebon telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) sejak bulan Juli s.d Desember 2022. Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat yang diperoleh selama tahun 2021 dan Januari 2022 sampai dengan Juni 2022 pada masa BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon masih berstatus sebagai Satker PNPB Biasa dan diklasifikasikan menjadi Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya (Catatan 6.C.2)a)).

3) Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/ Badan Usaha

Saldo Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/ Badan Usaha pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp74.882.900 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Sewa Lahan	32.763.600	-
Sewa Ruangan	42.119.300	-
Jumlah	74.882.900	-

Pada pendapatan hasil kerjasama ini, terdapat 2 (dua) jenis pendapatan yaitu sewa lahan yang terdapat di samping pintu keluar kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon oleh Bank BSI, BRI, BNI, dan Mandiri untuk didirikan bangunan tempat ATM. Sedangkan pendapatan sewa ruangan yaitu sewa ruangan kantor yang terdapat di lingkungan kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk digunakan sebagai kantor KPRI Harapan Sejahtera (Koperasi Simpan Pinjam dan Konsumsi).

4) Pendapatan BLU Lainnya

Saldo Pendapatan BLU Lainnya pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp152.713.571 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU		
Jasa Giro	152.713.571	-
Bunga Deposito	-	-
Jumlah	152.713.571	-

BADAN LAYANAN UMUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

6. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (LANJUTAN)

A. Pendapatan Operasional (Lanjutan)

4) Pendapatan BLU Lainnya (Lanjutan)

Adanya perubahan status Satker dari Satker PNBPN biasa menjadi Satker BLU mengakibatkan adanya perbedaan klasifikasi akun pada Pendapatan Jasa Layanan perbankan. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan yang diperoleh pada Januari-Juni 2022 diklasifikasikan pada akun Non Operasional Lainnya (Catatan 6.C.2a)).

Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU yang tersaji diatas merupakan Pendapatan Jasa Layanan Perbankan yang diperoleh sejak akhir Juni sampai dengan 31 Desember 2022.

B. Beban Operasional

Beban Operasional BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp131.862.869.593 dan Rp124.540.257.450 dengan rincian sebagai berikut:

1) Beban Pegawai

Saldo Beban Pegawai pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp72.845.735.241 dan Rp67.002.448.479 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Belanja Gaji Pokok PNS	23.487.803.331	22.885.341.760
Belanja Pembulatan Gaji PNS	328.865	329.236
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1.802.136.278	1.768.656.438
Belanja Tunj. Anak PNS	515.554.732	505.049.190
Belanja Tunj. Struktural PNS	127.550.000	219.880.000
Belanja Tunj. Fungsional PNS	4.121.448.000	3.616.827.000
Belanja Tunj. PPh PNS	167.678.076	1.664.660.499
Belanja Tunj. Beras PNS	1.348.025.880	1.334.121.240
Belanja Uang Makan PNS	3.568.663.000	3.383.729.000
Beban Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar	291.600.000	-
Belanja Tunj. Umum PNS	253.699.600	367.437.500
Beban Tunjangan Profesi Dosen	10.888.941.100	10.139.016.930
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	1.147.452.800	1.282.203.600
Beban Gaji Pokok Pegawai Non PNS	-	4.737.000.000
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	-	138.600.000
Beban Uang Lembur	297.441.000	66.517.000
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	16.552.978.644	14.893.079.086
Beban Gaji dan Tunjangan	8.274.433.935	-
Jumlah	72.845.735.241	67.002.448.479

2) Beban Persediaan

Saldo Beban Persediaan pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp990.768.260 dan Rp1.744.544.570 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Beban Persediaan konsumsi	990.768.260	1.731.848.770
Beban Persediaan bahan baku	-	81.800
Beban Persediaan Lainnya	-	12.614.000
Jumlah	990.768.260	1.744.544.570

3) Beban Barang dan Jasa

Saldo Beban Barang dan Jasa pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp26.719.710.936 dan Rp26.230.058.114 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Beban Keperluan Perkantoran	7.814.718.749	2.584.420.974
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	711.498.000	1.148.440.000
Beban Barang Operasional Lainnya	98.404.510	342.150.000
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	964.000	-
Jumlah dipindahkan	8.625.585.259	4.075.010.974

BADAN LAYANAN UMUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

6. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (LANJUTAN)

B. Beban Operasional (Lanjutan)

3) Beban Barang dan Jasa (Lanjutan)

Saldo Beban Barang dan Jasa pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp26.719.710.936 dan Rp26.230.058.114 dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

	2022	2021 (Tidak diaudit)
<i>Jumlah pindahan</i>	8.625.585.259	4.075.010.974
Beban Bahan	1.064.717.195	3.938.878.751
Beban Honor Output Kegiatan	4.416.936.716	9.548.081.000
Beban Barang Non Operasional Lainnya	3.129.454.435	3.729.381.049
Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	-	240.000.000
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	101.862.737	1.478.132.455
Beban Langganan Listrik	1.409.376.732	887.502.282
Beban Langganan Telepon	6.585.910	4.287.841
Beban Langganan Air	22.375.105	13.946.782
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	38.200.000	29.600.000
Beban Jasa Konsultan	-	45.000.000
Beban Sewa	320.369.000	1.199.318.980
Beban Jasa Profesi	229.600.000	379.400.000
Beban Jasa Lainnya	98.000.000	595.928.000
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	15.794.400	54.628.000
Beban Barang	3.070.060.055	-
Beban Jasa	777.419.468	-
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	2.977.155.648	-
Beban Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	388.032.276	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan - BLU	28.186.000	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	-	10.962.000
Jumlah	26.719.710.936	26.230.058.114

4) Beban Pemeliharaan

Saldo Beban Pemeliharaan pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.457.076.041 dan Rp4.677.776.341 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.842.284.378	3.651.391.600
Beban Pemeliharaan	1.823.895.457	-
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	21.145.000	129.687.900
Beban Persediaan suku cadang	1.200.000	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	768.551.206	896.696.841
Jumlah	4.457.076.041	4.677.776.341

5) Beban Perjalanan Dinas

Saldo Beban Perjalanan Dinas pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.036.170.204 dan Rp6.595.766.421 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Beban Perjalanan Biasa	1.094.727.387	2.970.829.891
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	700.000	73.151.408
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	923.992.328	2.573.628.294
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	641.914.972	978.156.828
Beban Perjalanan	2.374.835.517	-
Jumlah	5.036.170.204	6.595.766.421

BADAN LAYANAN UMUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

6. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (LANJUTAN)

B. Beban Operasional (Lanjutan)

6) Beban Bantuan Sosial

Saldo Beban Bantuan Sosial pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp11.022.000.000 dan Rp9.543.600.000 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	11.022.000.000	9.543.600.000
Jumlah	11.022.000.000	9.543.600.000

7) Beban Penyusutan dan Amortisasi

Saldo Beban Penyusutan dan Amortisasi pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp10.791.373.911 dan Rp8.746.063.525 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	6.905.802.223	5.047.951.445
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.624.056.090	3.506.613.678
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	79.418.484	79.418.483
Beban Penyusutan Irigasi	37.337.560	32.411.935
Beban Penyusutan Jaringan	14.366.901	14.366.901
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	113.341.248	45.336.500
Beban Amortisasi Software	16.624.375	12.880.375
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	427.030	7.084.208
Jumlah	10.791.373.911	8.746.063.525

8) Beban Penyisihan Piutang

Saldo Beban Penyisihan Piutang pada BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp35.000 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	35.000	-
Jumlah	35.000	-

C. Kegiatan Non Operasional

Akun ini terdiri dari :

1) Surplus (Defisit) dari Penjualan Aset Non Lancar

	2022	2021 (Tidak diaudit)
a) Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-
b) Beban Pelepasan Aset Non Lancar		
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-	431.325.000
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	-	(431.325.000)

2) Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

	2022	2021 (Tidak diaudit)
a) Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	24.777.777	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	241.253.385	349.660.486
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	37.288.915	71.236.929
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	71.420.604	-
Jumlah dipindahkan	374.740.681	420.897.415

BADAN LAYANAN UMUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

6. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (LANJUTAN)

C. Kegiatan Non Operasional (Lanjutan)

2) Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya (Lanjutan)

a) Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya (Lanjutan)

	2022	2021 (Tidak diaudit)
<i>Jumlah pindahan</i>	374.740.681	420.897.415
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-
Pendapatan Ujian/ Seleksi Masuk Pendidikan	70.450.000	217.200.000
Pendapatan Biaya Pendidikan	11.810.994.146	50.587.301.500
Pendapatan Pendidikan Lainnya	545.275.000	1.207.850.000
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	1.335.574	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain	-	17.000.000
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	33.025.875
Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	73.307.182	98.407.918
Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	8.280.600
Jumlah Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	12.876.102.583	52.589.963.308

b) Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Beban Penyesuaian Persediaan	-	-
Beban Persediaan Rusak/Usang	-	-
Penyetoran PNBPN oleh BLU ke Kas Negara	-	-
Diterima Dari Entitas Lain	-	-
Beban Administrasi Bank	-	-
Jumlah Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	12.876.102.583	52.589.963.308

7. PENJELASAN ATAS POS-POS ARUS KAS

A. Arus Kas Aktivitas Operasi

1) Arus Kas Masuk

Arus kas masuk dari aktivitas operasi pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp155.528.610.451 dan Rp0 yang berasal dari:

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Pendapatan dari Alokasi APBN	106.440.039.377	-
Pendapatan dari Jasa Layanan Masyarakat	35.971.599.400	-
Pendapatan dari Hasil Kerjasama BLU	-	-
Pendapatan BLU Lainnya	227.596.471	-
Pendapatan PNBPN Umum	12.889.375.203	-
Jumlah	155.528.610.451	-

2) Arus Kas Keluar

Arus kas keluar dari aktivitas operasi pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp134.846.226.663 dan Rp0 yang berasal dari:

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Pembayaran Pegawai	73.726.600.572	-
Pembayaran Barang	20.939.128.673	-
Pembayaran Jasa	2.787.525.095	-
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	906.242.150	-
Pembayaran Pemeliharaan	4.480.851.341	-
Pembayaran Perjalanan Dinas	5.036.170.204	-
Jumlah dipindahkan	107.876.518.035	-

BADAN LAYANAN UMUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

7. PENJELASAN ATAS POS-POS ARUS KAS (LANJUTAN)

A. Arus Kas Aktivitas Operasi (Lanjutan)

2) Arus Kas Keluar (Lanjutan)

	2022	2021 (Tidak diaudit)
<i>Jumlah Pindahan</i>	<i>107.876.518.035</i>	-
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	3.033.555.648	-
Pembayaran Bantuan Sosial	11.022.000.000	-
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	12.914.152.980	-
Jumlah	134.846.226.663	-

B. Arus Kas Aktivitas Investasi

1) Arus Kas Masuk

Arus kas masuk dari aktivitas investasi pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp24.777.777 dan Rp0 yang berasal dari:

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	24.777.777	-
Jumlah	24.777.777	-

2) Arus Kas Keluar

Arus kas keluar dari aktivitas investasi pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp22.985.058.628 dan Rp0 yang berasal dari:

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Perolehan atas Tanah	2.665.745.722	-
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	8.339.600.350	-
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	11.557.142.356	-
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya	422.570.200	-
Jumlah	22.985.058.628	-

C. Arus Kas Aktivitas Transitoris

1) Arus Kas Masuk

Arus kas masuk dari aktivitas operasi pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp179.635.517.690 dan Rp0 yang berasal dari:

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	179.635.517.690	-
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain	-	-
Jumlah	179.635.517.690	-

2) Arus Kas Keluar

Arus kas masuk dari aktivitas operasi pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp177.894.113.607 dan Rp0 yang berasal dari:

	2022	2021 (Tidak diaudit)
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	177.894.113.607	-
Jumlah	177.894.113.607	-

d. Saldo Awal Kas

Saldo awal kas per 1 Januari 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dikarenakan IAIN Syekh Nurjati Cirebon masih berstatus sebagai Satuan Kerja PNPB Biasa dan pada 27 Juni 2022 baru disahkan menjadi Badan Layanan Umum (BLU).

e. Saldo Akhir Kas

Saldo akhir kas per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp16.910.210.936 dan Rp0.

Saldo Akhir Kas per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	2022	2021
1) Saldo Akhir Kas pada BLU	16.910.210.936	-
Jumlah	16.910.210.936	-

**BADAN LAYANAN UMUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)**

8. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

A. Ekuitas Awal

Ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp437.637.314.699 dan Rp413.327.801.454.

B. Surplus (Defisit) LO

Surplus (Defisit) LO untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing Defisit sebesar (Rp62.767.450.783) dan (Rp72.381.619.142).

C. Koreksi yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang menambah/ mengurangi ekuitas yang antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/ kesalahan mendasar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp91.036.920.996 dan Rp96.691.132.387.

D. Transaksi antar Entitas

Nilai transaksi antar entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp337.521.507.

E. Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp465.906.784.912 dan Rp437.638.314.699.

9. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

A. Tahun 2022 BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengalami 2 (dua) periode status yakni dari status sebelumnya adalah Satker Biasa kemudian statusnya berubah menjadi Satker BLU sebagaimana tertuang di dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 252/KMK.05/2022 per 27 Juni 2022 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon dan Institut Agama Islam Negeri Salatiga Pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

B. Tahun 2022 yang mana memiliki 2(dua) periode bagi IAIN Syekh Nurjati Cirebon sehingga penyajian dalam laporan keuangan mengalami perubahan penyajian yakni yang sebelumnya sebagai Satuan Kerja PNPB Biasa menjadi Satuan Kerja BLU. Dalam tahun 2022 ini maka disajikan pelaporan sebagai Satuan Kerja PNPB Biasa sampai dengan Juni 2022 dan sebagai BLU dari Juli s.d Desember 2022.

C. Tanggal 1 Maret 2023 Kementerian Agama secara resmi melantik Prof. Dr. H. Aan Jaelani M.Ag sebagai rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk periode 2023-2027 menggantikan Dr. H. Sumanta M.Ag. Atas perubahan tersebut maka yang berwenang menandatangani laporan keuangan audited BLU IAIN Syekh Nurjati untuk tahun anggaran 2022 adalah Prof. Dr. H. Aan Jaelani M.Ag sebagai rektor periode 2023-2027 dikarenakan penggantian rektor bertepatan dengan periode audit laporan keuangan BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

10. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diselesaikan pada tanggal 10 April 2023.

